BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara tekanan nadi dengan mortalitas pada pasien stroke hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 2019.
- b. Dari 123 pasien stroke hemoragik di RSUD Cileungsi Tahun 2016 2019, terdapat 12 responden gugur (drop out), sehingga jumlah responden akhir yang didapatkan adalah 111 responden. Pasien terbanyak berusia lebih dari 65 tahun serta pasien laki-laki berjumlah lebih banyak daripada perempuan. Mayoritas pasien memiliki hipertensi. Mayoritas pasien dengan diagnosa *intracerebral hemorrhage* tidak disertai *intraventricular hemorrhage*. Mayoritas pasien masuk ke rumah sakit dengan skor Glasgow Coma Scale (GCS) 3-8. *Heart rate* pasien terbanyak dalam *range* normal yaitu 60-100x/menit, dengan tekanan darah sistolik dan diastolik terbanyak dalam *range* hipertensi *stage* 2. Mayoritas pasien memiliki *mean arterial pressure* (MAP) >100mmHg.
- c. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak pasien hidup atau tidak mortal yaitu sebanyak 61 pasien (48,4%) stroke hemoragik akut di RSUD Cileungsi tahun 2016-2019.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan pengukuran tekanan darah melalui jalur arteri.
- b. Melakukan pengukuran tekanan intrakranial dan menghubungkannya dengan tingkat mortalitas pasien.
- Menghubungkan tekanan darah sistolik dan diastolik pasien terhadap tingkat mortalitas pasien, serta melakukan analisis multivariat untuk

mengetahui komponen tekanan darah apakah yang berhubungan erat dengan tingkat mortalitas pada pasien ICH.

- d. Mengembangkan penelitian dengan metode cohort.
- e. Mengembangkan penelitian menjadi penelitian multi-center.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit

a. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya mempertahankan tekanan darah dalam batas normal untuk mencegah terjadinya stroke hemoragik yang dapat berakibat kematian.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mempertahankan tekanan darah dalam batas normal untuk mencegah terjadinya stroke hemoragik yang dapat berakibat kematian.